

STUDI KEPADATAN DAN PENYEBARAN KARANGBATU
DI PULAU TIKUS, GUGUS PULAU PARI,
KEPULAUAN SERIBU, TELUK JAKARTA

KARYA ILMIAH

oleh

URIP SANTOSO



FAKULTAS PERIKANAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1985

TAKAAN
BUNG HATTA

RINGKASAN



URIP SANTOSO. Studi Kepadatan dan Penyebaran Karangbatu di Pulau Tikus, Gugus Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Teluk Jakarta. (Di bawah bimbingan Ir. Santoso Rahardjo MSc dan Ir. Dietrich Geoffrey Bengen).

Penelitian dilakukan di Pulau Tikus, Gugus Pulau Pari, Kepulauan Seribu, selama bulan Mei - Juni 1984. Tujuan penelitian adalah mengetahui kepadatan dan penyebaran karangbatu di Terumbu Karang Pulau Tikus.

Data keadaan karangbatu dicatat dari tiga garis transek di ratahan terumbu sampai lereng terumbu dan tiga garis transek di goba dengan metode "Belt-transect". Data berupa prosentase penutupan dan jumlah koloni per 10 m^2 dari setiap transek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terumbu Karang Pulau Tikus disusun oleh 46 jenis karangbatu yang dapat dikelompokkan menjadi 24 genera dan 12 famili. Pada ratahan terumbu ditemukan 33 jenis karangbatu dengan kepadatan 1,5 koloni/ m^2 , di lereng terumbu ditemukan 16 jenis dengan kepadatan 1,6 koloni/ m^2 dan di goba ditemukan 23 jenis dengan kepadatan 1,4 koloni/ m^2 . Tidak terdapat perbedaan kepadatan karangbatu di antara ketiga habitat karangbatu.

Tipe substrat berpengaruh terhadap kepadatan karangbatu di ketiga habitat. Karangbatu terpadat pada salah satu transek di goba tumbuh di atas karangbatu mati pada kedalaman rata-rata 0,5 meter. Sedang pada transek lainnya

di goba, karangbatu tumbuh sangat jarang pada tipe substrat pasir halus berlumpur.



Kondisi lingkungan antara habitat rataaan terumbu dan goba relatif sama dibandingkan dengan kondisi lingkungan di lereng terumbu. Hal ini didukung oleh kesamaan jenis antar kedua habitat tersebut yang relatif tinggi (0,40).

Jenis Porites dan Montipora mempunyai penyebaran paling luas di ketiga habitat dan merupakan jenis dominan dengan pola penyebaran berkelompok di rataaan terumbu dan goba.

Indeks keragaman karangbatu di ketiga habitat umumnya tinggi. Indeks keseragaman yang rendah pada rataaan terumbu dan goba menunjukkan adanya jenis-jenis karangbatu yang dominan. Sedang di lereng terumbu tidak ada jenis karangbatu yang dominan, dimana hal ini ditunjukkan dengan indeks keseragamannya yang tinggi.